Dynamic Management Journal
Volume 9 No. 3 Tahun 2025 Hal 640-652
DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

CORPORATE CHARACTERISTICS AND ISLAMIC SOCIAL REPORTING: AN EMPIRICAL ANALYSIS OF SHARIA-COMPLIANT FIRMS

Junet Kaswoto[1], Amalia Indah Fitriana[2], Vertian Apriliyana[3], Muhammad Hassan Haziqi[4]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
[4] UniSIRAJ, Malaysia
E-mail Korespodensi: amalia@umt.ac.id

Artikel History:
Artikel masuk: 26/06/2025
Artikel revisi: 24/07/2025
Artikel diterima: 31/07/2025

Keywords: Company Size; Profitability; Leverage; Islamic Social Reporting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,dan Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan Eviews 12. Pengujian regresi data panel meliputi: Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier serta koefisien determinasi Adjusted R- squared. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dan memperoleh jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting (ISR), Leverage (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting (ISR), Dan ukuran perusahaan, profitabilitas,dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap Islamic Social Reporting.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Company Size, Profitability, and Leverage on the disclosure of Islamic Social Reporting in companies listed in the Jakarta Islamic Index in 2017-2021. The method used in this study is a quantitative method. The data analysis technique used was panel data regression with the help of Eviews 12. Panel data regression testing includes: Chow test, Hausman test, Lagrange Multiplier test as well as Adjusted R- squared determination coefficient. Sampling was carried out using purposive sampling techniques and obtained a total of 12 samples. The results of the study show that partially company size has an effect on Islamic Social Reporting (ISR), Profitability (ROA) partially has no effect on Islamic Social Reporting (ISR), Leverage (DER) partially has no effect on Islamic Social Reporting (ISR), and company size, profitability, and leverage have a simultaneous effect on Islamic Social Reporting.

Copyright © 2024 Dynamic Management Journal
This work is Licensed Under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Dynamic Management Journal
Volume 9 No. 3 Tahun 2025 Hal 640-652
DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

INTRODUCTION

Pembangunan ekonomi Indonesia seringkali melambat, hal ini disebabkan oleh tekanan pada transaksi berjalan dan melemahnya nilai tukar rupiah yang bersamaan dengan kenaikan inflasi yang berujung pada perlambatan ekspor, hal ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan perekonomian Indonesia menjadi melambat. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu dengan cara melakukan investasi pada pasar modal.

Didalam kegiatan ekonomi ada yang dinamakan pasar modal syariah yang dapat diartikan sebagai suatu bursa efek yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan gharar. Prinsip - prinsip syariah berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah (Handayani, 2022).

Di Indonesia, salah satu instrumen syariah yang identik adalah terkait dengan pasar modal yaitu Jakarta Islamic Index (JII). JII merupakan salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata rata saham untuk jenis saham saham yang memenuhi kriteria syariah. Terdapat 30 saham yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang mengacu pada investasi yang berbasis syariah.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial diperusahaan berbasis syariah yang berisi komplikasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI). ISR pertama kali digagas oleh Ross Hanifa pada tahun 2002, lalu dikembangkan secara lebih ektensif oleh Othman et.al tahun 2009 di Malaysia. Menurut Hanifa (2002) terdapat keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. Indeks ini berisi 6 (enam) tema antara lain: investasi dan keuangan, produk dan jasa, karyawan/tenaga kerja, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi ISR salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut.

Faktor kedua yaitu Profitabilitas, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga bisa mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan, oleh sebab itu profitabilitas dapat mempengaruhi

Dynamic Management Journal
Volume 9 No. 3 Tahun 2025 Hal 640-652
DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

pengungkapan ISR

Faktor ketiga yaitu Leverage, Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Berdasarkan (Rostiani & Sukanta, 2018) menyatakan bahwa tingkat leverage yang tinggi cenderung membuat perusahaan lebih sedikit melakukan pengungkapan sosialnya karena lebih memilih untuk mengembalikan utang kepada para kreditur. Terdapat berbagai indikator yang digunakan dalam leverage salah satunya Debt Equity Ratio (DER). semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian, karena semakin banyak porsi hutang dibandingkan total ekuitas. Penggunaan total liabilitas akan mengikut sertakan kepentingan pihak lainnya selain kreditur jangka panjang, tetapi juga pihak supplier, kreditur jangka pendek, karyawan, dan juga pemerintah. DER merupakan hasil bagi dari total hutang dengan total ekuitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarmanto (2022) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR), Dimana menurut penelitian Setyoningrum (2018) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Penelitian tentang pengaruh Profitabilitas terhadap Islamic Social Reporting (ISR) sebelumnya telah dilakukan menurut penelitian Affandi, Nursita (2019) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Dimana menurut penelitian Widyanti dan Cilarisinta (2020) Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Penelitian tentang pengaruh Leverage terhadap Islamic Social Reporting (ISR) sebelumnya telah dilakukan menurut penelitian Kalbuana at all (2019) leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Dimana menurut penelitian Murdiansyah (2021) leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

LITERATURE REVIEW

Signalling Theory

Teori sinyal dikembangkan di bidang ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan fakta bahwa orang dalam perusahaan cenderung memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat tentang keadaan saat ini dan prospek masa depan perusahaan daripada investor luar. Teori ini pertama kali di kemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori ini membahas tentang adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dengan

pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut, dalam teori sinyal informasi yang dimiliki oleh perusahaan akan dapat memberikan sinyal kepada para pemegang saham ataupun calon investor.

Islamic Social Reporting

Islamic Social Reporting merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkunganya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan daripada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu cara utuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Menurut Hanifa (2002) terdapat keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. Indeks ini berisi 6 (enam) tema antara lain: investasi dan keuangan, produk dan jasa, karyawan/tenaga kerja, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Mubarok et all, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi penjualan. Rasio profitabilitas terdiri atas rasio marjin laba atas penjualan, rasio pengembalian atas total aktiva yang dikenal dengan Return On Asset Ratio, rasio pengembalian atas ekuitas saham biasa atau dikenal Return On Equity. Salah satu proksi yang digunakan profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan rata-rata aset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank bersangkutan. Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi

Dynamic Management Journal
Volume 9 No. 3 Tahun 2025 Hal 640-652
DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

kebijakan, termasuk dalam pengungkapan tanggungjawab social (Widyanti,2020).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan. Pada rasio ini menunjukkan risiko financial dari utang, pemilik sendiri akan memperoleh manfaat berupa keuntungan yang diperoleh dari pertambahan modal, tetapi disisi lain pemilik harus membayar harga utang. Jika suatu perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dan yang dipinjam dari pada yang harus dibayarkan sebagai bunga, maka hasil pengembaliannya untuk para pemilik akan meningkat (Zoraya et all, 2022). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang ada dalam rasio Leverage, yang mana rasio leverage merupakan suatu rasio yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin rendah nilai Debt to Equity Ratio (DER) maka dapat dikatakan semakin baik yang mana perusahaan mampu untuk menjamin seluruh utangnya.

METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausal (sebab-akibat). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2017-2021 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi data panel dengan bantuan E-Views 12.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: perusahaan yang terdaftar *jakarta islamic index* pada tahun 2017-2021 , perusahaan *jakarta islamic index* yang tidak menyajikan laporan tahunan secara lima tahun berturut turut pada tahun 2017-2021, perusahaan *jakarta islamic index* pada tahun 2017-2021 yang tidak memiliki laba & mengalami kerugian, dan perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan mata uang bukan rupiah (Rp).

Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2017-2021 sebanyak 6, Perusahaan yang tidak memiliki laba dan mengalami kerugian sebanyak 5 dan perusahaan yang membuat laporan keuangannya dengan mata uang bukan rupiah (Rp) sebanyak 7. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index yaitu sebanyak 30 perusahaan dan sampelnya dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan setelah melalui eliminasi berdasarkan kriteria tersebut

Dynamic Management Journal
Volume 9 No. 3 Tahun 2025 Hal 640-652
DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage.

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Size

$$Size = \textbf{Ln (Total Asset)} \quad \text{.....(1)}$$

Sumber : Mubarok et all, 2019

Profitabilitas diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*)

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ asset} x\ 100\% \quad \text{.....(2)}$$

Sumber : Rahayu, 2019

Leverage diproksikan denfan DER (*Debt to Equity Ratio*)

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \quad \text{.....(3)}$$

Sumber : Murdiansyah, 2021

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting*

$$Disclosure\ level = \frac{Jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ skor\ maksimum}\ x\ 100\ \% \quad \text{.....(4)}$$

Sumber : Hasan dan Nazar, 2021

RESULTS

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.553950	24.12297	0.133017	0.729633
Median	0.565000	24.04650	0.111000	0.573500
Maximum	0.804000	33.52100	0.448000	3.413000
Minimum	0.326000	14.96600	0.005000	0.091000
Std. Dev.	0.132544	5.213241	0.094605	0.706030
Skewness	0.130906	-0.171026	1.344792	2.383318
Kurtosis	1.737558	2.091083	4.581887	8.680986
Jarque-Bera	4.155766	2.357821	24.34056	137.4860
Probability	0.125195	0.307614	0.000005	0.000000
Sum	33.23700	1447.378	7.981000	43.77800
Sum Sq. Dev.	1.036513	1603.495	0.528051	29.41022
Observations	60	60	60	60

Dynamic Management Journal
Volume 9 No. 3 Tahun 2025 Hal 640-652
DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data sampel, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup variabel Size, ROA, DER dan ISR yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Islamic Social Reporting. Tabel diatas yang merupakan hasil statistik deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 60. menunjukkan bahwa nilai *Islamic Social Reporting* tertinggi diperoleh PT. Aneka Tambang pada tahun 2020, sedangkan nilai Islamic Social Reporting terendah diperoleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 2017, Nilai ukuran perusahaan tertinggi diperoleh PT. Bukit Asam pada tahun 2021, sedangkan nilai terendah diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 2017, profitabilitas tertinggi diperoleh PT. Unilever Indonesia pada tahun 2018, sedangkan nilai terendah diperoleh PT. Aneka Tambang pada tahun 2017, *leverage* tertinggi diperoleh PT. Unilever Indonesia pada tahun 2021, sedangkan nilai terendah diperoleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 2017.

Pengujian HipotesisHasil

Tabel 2. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.096049	0.125332	0.766358	0.4467
X1	0.017935	0.004756	3.770791	0.0004
X2	0.119502	0.133844	0.892842	0.3758
X3	0.012822	0.018591	0.689695	0.4932

Dilihat dari tabel uji parsial dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial sebagai berikut :

Ukuran perusahaan

Dengan demikian diperoleh hasil t *statistic* 3.770791 > tabel 1,67303 dan nilai Probability sebesar 0.0004 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Islamic Social Reporting. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Profitabilitas

Dengan demikian diperoleh hasil t *statistic* 0.892842 < t tabel 1,67303 dan nilai Probability sebesar 0.3758 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap islamic social reporting. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Leverage

Dengan demikian diperoleh hasil t *statistic* 0.689695 < t tabel 1,67303 dan nilai Probability sebesar 0.4932 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak

Dynamic Management Journal
Volume 9 No. 3 Tahun 2025 Hal 640-652
DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 ISSN (Online) 2580-2127

berpengaruh terhadap islamic social reporting. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Hasil Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

Weighted Statistics

Root MSE	0.031987	R-squared	0.191520
Mean dependent var	0.088160	Adjusted R-squared	0.148209
S.D. dependent var	0.035875	S.E. of regression	0.033110
Sum squared resid	0.061391	F-statistic	4.421939
Durbin-Watson stat	1.477294	Prob(F-statistic)	0.007352

Dengan demikian hasil F- statistic sebesar 4,421939 > F tabel sebesar 2,540. Serta diperoleh juga hasil Prob (F-statistic) sebesar 0.007352 < taraf signifikan 0,05. Dari hasil diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Hasil Uji Adjusted R-Squared

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics

Root MSE	0.031987	R-squared	0.191520
Mean dependent var	0.088160	Adjusted R-squared	0.148209
S.D. dependent var	0.035875	S.E. of regression	0.033110
Sum squared resid	0.061391	F-statistic	4.421939
Durbin-Watson stat	1.477294	Prob(F-statistic)	0.007352

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Squared) yang menunjukkan angka sebesar 0,148209 (14,82%) yang artinya Islamic Social Reporting sebagai variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage sebesar 14,82% yang artinya ketiga variabel independen tersebut memberikan tingkat pengaruh hubungan yang sangat rendah terhadap Islamic Social Reporting Sementara sisanya (100% - 14,82%) sebesar 85,18% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini.

DISSCUSION

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting

Dari asil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh posstif terhadap *islamic social reporting*. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan menggambarkan tentang besar kecilnya perusahaan, hal ini dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia untuk investor semakin banyak dimana hal tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting

Dari hasil uji t tersebut dapat dismpulkan bahwa profitabilitas yag diproksikan dengan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Sedangkan pada saat perusahaan memperoleh laba yang rendah maka terdapat presepsi bahwa pengguna laporan keuangan senang untuk membaca berita baik tentang kinerja perusahaan dalam bidang sosial

Pengaruh Leverage Terhadap Islamic Social Reporting

Dari hasil uji t tersebut dapat dismpulkan bahwa *Leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting*. Dengan demikian bahwa besar kecilnya *Leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.Hal ini karena adanya UU No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program tahunan yang harus dilakukan oleh perusahaan.

Conclusion

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap islamic social reporting. Artinya menunjukan bahwa Ukuran perusahaan menggambarkan tentang besar kecilnya perusahaan, hal ini dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia untuk investor semakin banyak dimana hal tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap islamic social reporting, hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Sedangkan pada saat perusahaan memperoleh laba yang rendah maka terdapat presepsi bahwa pengguna laporan keuangan senang untuk membaca berita baik tentang kinerja perusahaan dalam bidang sosial. Hasil penelitian leverage tidak berpengaruh terhadap islamic social reporting Hal ini karena adanya UU No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program tahunan yang harus dilakukan oleh perusahaan.

DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai keterbatasan-keterbasan antara lain sebagai berikut: Periode penelitian yang cukup pendek yaitu lima tahun serta jumlah sampel yang masih sedikit sehingga kurang dapat menggambarkan rumusan permasalahan dengan baik, Penggunaan item-item pengungkapan pada indeks ISR yang terbatas pada indeks ISR penelitian terdahulu tanpa adanya penambahan item pengungkapan baru dari peneliti, dan Sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian pengungkapan indeks ISR hanya terbatas pada laporan tahunan yang terkadang tidak memberikan informasi secara lengkap mengenai aktifitas operasional yang dilakukan perusahaan pada tahun yang ditetapkan

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat seperti berikut: sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar diperkirakan untuk lebih memilih berinvestasi pada pasar modal syariah, karena sudah bisa dipastikan memiliki kegiatan operasional yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis. Peneliti lain dapat menambah waktu periode penelitian dan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain. Selanjutnya diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian agar menambahkan hasil yang lebih akurat

REFERENCES

Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Pada Perusahaan Makanan dan MinumanYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 1. https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1824

Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, *16*(1), 1–11. https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318

Ahmad Zaki Mubarok et al. (2008). Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan ISR Pada Perbankan Syariah Tahun 2011-2015. *Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Xmlui/Bitstream/Handle/11617/9214/4.%20Arry%20Eksandy.Pdf?Sequence=1&isAllowed=y*, *01*(01), 1689–1699.

Alfia Nur Azizah, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, H., & Mohamad Zulman Hakim. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

(ISR). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, *1*(4), 18–34. https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i4.661

ALIFAH, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel …*. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9194

Arianugrahini, I., & Firmansyah, E. A. (2020). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Determinants of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, *4*(2), 88–101. https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.841

Entherthiman Galvani Tampubolon, D. A. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, *12*(1), 69–80. https://doi.org/10.29259/ja.v12i1.9309

Fajriyanti. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR). *Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/18681/*.

Ghozali, Imam. (2020). Analisis Multivariat dan Ekonnometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Handayani, R. T. (2022). PENGARUH ISLAMIC SOCIAL REPORTING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Http://Repository.Unissula.Ac.Id/27456/*, *PROFITABIL*, 12–26.

Irbah, A. N., Praptiningsih, & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *2*(2010), 762–775.

Mais, R. G., & Alawiyah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, *29*(02), 57–77. https://doi.org/10.36406/jemi.v29i2.339

Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, *5*(1), 43. https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10543

Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,

DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, *2*(2), 147. https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780

Puspitasari, D., & Diana, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2013 - 2019. *Jurnal Humaniora*, *4*(2), 244–255.

Rahayu, S. (2019). PROFITABILITAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX. *Jurnal Mutiara Akuntansi 2019*, *8*(5), 55.

Sabrina, N., & Betri. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *3*(1), 324–333.

Saputra, Mellya Embun Baining, & Ahmad Syukron Prasaja. (2022). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Perusahaan Sektor Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, *1*(2), 50–64. https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i2.476

Saraswati, A. P. (2019). *PENGARUH LEVERAGE , FIRM SIZE , PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Perdagangan internasional merupakan salah s*. *8*(5), 2999–3027.

Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. Jurnal Eksplorasi Akuntansu, Vol. 1, No. 2.

Septika Utami. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Repository.Radenintan.Ac.Id/20417/*.

Stevie Khanaya Siahaan, N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur. *Bina Ekonomi*, *24*(2), 15–30. https://doi.org/10.26593/be.v24i2.5093.15-31

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Ke-2.

Bandung: ALFABETA

DOI: http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v9i3.14527 **ISSN (Online) 2580-2127**

Umiyati, U., & Baiquni, M. D. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *6*(1), 85–104. https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10

Widiyanti, F. E., & Septiana, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dewan Komisari Terhadap Pengungkapan ISR Pada Perusahaan Manufaktur Dalam ISSI. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, *15*(1), 155–163.

Widyanti, A. D., & Cilarisinta, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *18*(2), 99–109. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7700

Zoraya, I., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *17*(1), 21–39.

Zubki, Y. (2022). Pengaruh Size, Return On Asset dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 499. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4616